

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sendal merupakan bentuk sederhana dari pelindung kaki bisa terbuat dari bahan kulit, plastik, tali, jerami, logam atau ban bekas. Sendal cocok dipakai untuk keadaan panas, iklim kering dan daerah berbatu. Sendal juga dipakai untuk melindungi kaki dari serangga beracun, batu tajam, padang pasir yang panas, hingga dinginnya salju.

Sejak lama sandal sudah digunakan. Masyarakat Anasazi suku kuno yang mendiami daratan barat daya Amerika, pada 8.000-10.000 tahun lalu sudah diketahui menggunakan sandal. Terbuat dari serat tanaman Yucca yang disusun menjadi anyaman, sandal ini diikatkan ke kaki dengan tali yang berbentuk V.

Pengrajin sandal di sumeria sekitar 6000 Masehi, mulai menggunakan kulit binatang untuk membuat sandal yang disebut dengan sandal sumeria. Kemudian ada juga sandal mesir karena Raja Menes yang berkuasa pada 3100 Masehi selalu menyertakan pembuat sandal kemana pun dia pergi. Sendal biasa dipakai para bangsawan umumnya terbuat dari kayu, kulit kambing, atau serat dari tanaman papyrus atau palem.

Jalur perdagangan kuno yang disebut jalur sutra, memberi pengaruh terhadap persebaran pola dasar sandal. Sejak 3000 Masehi, daerah Chappal India terkenal sebagai pembuat sandal yang kemudian dikenal sebagai Chappli. Sendal ini terbuat dari kulit lembu, kambing atau sapi. Masuknya islam ke india pada abad ke -11 memberi perubahan terhadap model sandal disana, yg dikenal sebagai sandal selop. Aktor teater Yunani kuno, pada 1000-7000 Masehi terbiasa menggunakan sandal yang bernama sandal Kothurnus. Bentuknya dibuat tinggi beberapa sentimeter, dengan alas dibuat empuk seperti lapisan gabus.

Sendal paduka adalah sandal dari Babylonia kuno sekitar 6000 Masehi yang lalu dan terbuat dari kayu. Diantara ibu jari dan jari telunjuk kaki terdapat pembatas yang dijepit supaya sandal tidak terlepas. Sendal ini dihiasi dengan batu-batu yang disusun dengan indah. Para bangsawan memakainya untuk ke tempat pemandian atau mengunjungi para harem. Di Persia, selain digunakan para bangsawan sandal juga dikenakan prajurit dan pemimpin agama. Khusus untuk sandal prajurit biasanya masih ditambah dengan pelindung dari logam seperti kuningan.

Setelah perang Dunia II, serdadu Amerika kembali ke negaranya dengan membawa *zori* (sandal jepit tradisional dari Jepang) sebagai souvenir. Sempat trend, sandal ini ditinggalkan karena berbahan karet murah yang membuat kaki menjadi lecet. Tapi sandal tersebut populer kembali pada tahun 1957, Morris Yock pebisnis dari selandia baru mematenkan produk sandal karetnya dengan nama Jandal, diambil dari kata “Japan” dan sandal. Perkembangan industri plastik ikut andil dalam produksi sandal berharga murah secara massal. Jepang mempolopornya kemudian pada tahun 1950-an, Teknik cetak baru yang menggabungkan karet dan plastik di perkenalkan di Taiwan. Hingga saat ini, sandal jepit paling banyak ditemui.

Sandal terus berevolusi, dari bahan hingga modelnya, dan tetap menjadi pilihan dalam berbusana dan beraktivitas sampai sekarang. Sehingga banyak sekali perusahaan yang memproduksi sandal salah satunya ialah Pabrik Sandal Leticia yang memproduksi berbagai jenis sandal seperti hak tahu, selop, teplek, dan lain-lain. Yang terletak di Cibereum Bogor.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, para manager harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan yaitu dengan perencanaan dan pengawasan.

Disini hal yang dapat diukur dan berpengaruh besar pada laba perusahaan adalah biaya. Biaya merupakan unsur penting yang harus dikorbankan untuk kepentingan dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Biaya juga merupakan unsur pengurang yang sangat besar dalam hubungannya mencapai laba.

Cost of Revenue atau biaya pendapatan adalah biaya total produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa konsumen. Informasi mengenai COR dapat perusahaan temukan pada laporan laba rugi yang untuk mewakili biaya langsung yang terkait dengan barang dan jasa yang perusahaan sediakan. Hal yang harus diperhatikan dan dipahami bagi perusahaan adalah bagaimana cara perusahaan dapat mengelola anggaran pendapatan dan biaya operasional dengan baik.

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena produk yang dihasilkan sampai pada konsumen melalui serangkaian aktifitas yang saling menunjang, tanpa aktifitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya aktifitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya yang berakibat langsung dengan harga produk yang dijual oleh perusahaan. Dengan harga yang kompetitif maka produk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Harga yang tidak bersaing dapat menyebabkan para konsumen beralih ke produk yang lain, untuk itu bagaimana cara perusahaan agar dapat menjaga konsistensi kualitas produknya dan memiliki harga yang dapat bersaing dengan pangsa pasar untuk meraih laba.

Biaya operasional dan anggaran pendapatan merupakan salah satu elemen yang paling penting pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Masalah umum yang dihadapi adalah besarnya biaya operasional yang dikeluarkan pada Pabrik Sendal Leticia Cibereum Bogor dan Anggaran Pendapatan perusahaan. Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1. Anggaran Biaya Operasional, Pendapatan dan ROA Tahun 2019-2020

Tahun	Bulan	Anggaran Biaya Operasional	Anggaran Pendapatan	ROA
2019	Januari	Rp.500.000.000	Rp.440.000.000	4.0
	Februari	Rp.300.000.000	Rp.270.000.000	2.4
	Maret	Rp.300.000.000	Rp.180.000.000	2.0
	April	Rp.180.000.000	Rp.162.000.000	1.6
	Mei	Rp.160.000.000	Rp.144.000.000	1.6
	Juni	Rp.210.000.000	Rp.189.000.000	1.9
	Juli	Rp.200.000.000	Rp.180.000.000	1.9
	Agustus	Rp.180.000.000	Rp.162.000.000	1.7
	September	Rp.220.000.000	Rp.198.000.000	2.0

	Oktober	Rp.240.000.000	Rp.216.000.000	2.1
	November	Rp.240.000.000	Rp.216.000.000	2.1
	Desember	Rp.250.000.000	Rp.225.000.000	2.1
2020	Januari	Rp.350.000.000	Rp.315.000.000	3.1
	Februari	Rp.330.000.000	Rp.297.000.000	3.1
	Maret	Rp.350.000.000	Rp.315.000.000	3.1
	April	Rp.300.000.000	Rp.270.000.000	2.6
	Mei	Rp.320.000.000	Rp.288.000.000	2.8
	Juni	Rp.350.000.000	Rp.315.000.000	2.9
	Juli	Rp.310.000.000	Rp.290.000.000	2.6
	Agustus	Rp.340.000.000	Rp.306.000.000	2.9
	September	Rp.370.000.000	Rp.333.000.000	3.1
	Oktober	Rp.330.000.000	Rp.297.000.000	2.8
	November	Rp.310.000.000	Rp.279.000.000	2.8
	Desember	Rp.340.000.000	Rp.306.000.000	3.1

Sumber: Data Perusahaan Pabrik Sendal Leticia Cibereum Bogor

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan total biaya operasional, pendapatan dan ROA pada Pabrik Sendal Leticia Cibereum Bogor, dapat dilihat bahwa biaya operasional dan anggaran pendapatan setiap bulannya mengalami naik dan turun. biaya operasional dan pendapatan tertinggi terjadi pada bulan bulan Januari 2019, sedangkan yang terendahnya terjadi pada bulan Mei 2019.

Terjadinya turun naik biaya operasional dan anggaran pendapatan pada tahun 2019 dan 2020 terjadi karena adanya efek wabah Covid-19 dan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilanjut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga perusahaan pun terkena dampaknya. Sehingga penulis berkeinginan untuk menguji besarnya biaya operasional dan anggaran pendapatan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Pabrik Sendal Leticia Cibereum hal ini sesuai dengan judul yang dipilih oleh penulis yaitu “**Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pabrik Sendal Leticia di Cibereum Bogor.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya sandal merk lain yang menjadi pesaing utama dengan harga yang lebih murah.
2. Kurangnya promosi yang bisa menyebabkan menurunnya penjualan.
3. Tidak adanya diskon pada sandal tersebut.
4. Banyaknya bahan produksi sehingga mengeluarkan modal yang cukup besar.
5. Kurangnya tempat kerja dan pegawai sehingga proses produksi memakan waktu yang cukup lama.
6. Terjadi kerusakan (cacat) pada beberapa produk sehingga produk di kembalikan (*return*) dan membuat perusahaan mengalami kerugian.
7. Pesanan atau orderan yang terkadang rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Pabrik Sandal Leticia Cibereum Bogor menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran terhadap kinerja keuangan pada Pabrik Sandal Leticia di Cibereum bogor.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah teridentifikasi dalam perusahaan tersebut, penulis merumuskan:

1. Apakah secara parsial anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*?
2. Apakah secara parsial anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*?
3. Apakah secara simultan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) pada Pabrik Sendal Leticia di Cibereum Bogor.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) pada Pabrik Sendal Leticia di Cibereum Bogor.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh anggaran pendapatan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* (ROA) pada Pabrik Sendal Leticia di Cibereum Bogor?

1.6. Manfaat Penelitian

1. Memperluas pengetahuan penulis mengenai teori anggaran biaya operasional dan penerapannya dalam perusahaan, serta mengembangkan daya nalar penulis dalam menganalisis penerapan anggaran biaya operasional dalam perusahaan.
2. Memberikan pemikiran dan masukan yang berguna bagi pihak manajemen Pabrik Sendal Leticia di Cibereum Bogor dalam merencanakan dan menerapkan anggaran biaya operasional yang lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan.
3. Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

